

Laporan Kinerja Instansi Pemerintah Tahun 2025

KECAMATAN TEBING SYAHBANDAR



KECAMATAN TEBING SYAHBANDAR

Alamat : Tebing Tinggi-Batubara, Desa Paya Pasir.

Kec. Tebing Syahbandar

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa atas rahmat dan karunia-Nya sehingga Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) Kecamatan Tebing Syahbandar Tahun 2025 dapat disusun dan diselesaikan tepat waktu. LKjIP ini disusun sebagai bentuk pertanggungjawaban atas pelaksanaan tugas dan fungsi Kecamatan Tebing Syahbandar selama Tahun Anggaran 2025, serta sebagai implementasi Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP)P).

LKjIP Kecamatan Tebing Syahbandar Tahun 2025 memuat informasi mengenai perencanaan kinerja, capaian kinerja, serta realisasi anggaran yang telah dilaksanakan, disertai analisis atas keberhasilan dan kendala yang dihadapi. Penyusunan laporan ini diharapkan dapat memberikan gambaran yang objektif dan terukur mengenai tingkat pencapaian sasaran dan tujuan yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan.

Semoga LKjIP ini dapat menjadi bahan evaluasi dalam rangka peningkatan kinerja Kecamatan Tebing Syahbandar pada tahun-tahun mendatang serta bermanfaat bagi seluruh pemangku kepentingan.

Tebing Syahbandar, Januari 2026



CAHYA M. TEHING SYAHBANDAR

EDY SYAHPUTRA, S. STP, M. Si

PEMBINA

NIP.19890130 201206 1 0011

DAFTAR ISI

Kata Pengantar	ii
Daftar Isi,	iii

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Penjelasan Umum Organisasi	1
1.3. Landasan Hukum	4
1.4 Sistematika Penyajian LKjIP	5

BAB II PERENCANAAN KINERJA

2.1 Tujuan dan Sasaran Perangkat Daerah	6
2.2 Rencana Kinerja Tahun 2025	7
2.3 Perjanjian Kinerja Tahun 2025.....	7

BAB III AKUNTABILITAS KINERJA

3.1 Capaian Kinerja	9
3.1.1 Skala Capaian Kinerja	9
3.1.2 Perbandingan Target dan Realisasi Kinerja Tahun 2025.....	9
3.1.3 Perbandingan Capaian Kinerja dengan Tahun Sebelumnya	11
3.1.4 Perbandingan dengan Target Jangka Menengah	13
3.1.5 Perbandingan dengan Standar Nasional	15
3.1.6 Analisis Keberhasilan dan Kegagalan.....	16
3.1.7 Analisis Efisiensi Penggunaan Sumber Daya	19
3.1.8 Analisis Program dan Kegiatan	21
3.19 Rekomendasi Lhe Inspektorat Tahun 2025	24

BAB IV PENUTUP

4.1Kesimpulan	27
4.2 Rekomendasi	28

LAMPIRAN

Lampiran I Perjanjian Kinerja Tahun 2025.....	
Lampiran II Data Pendukung Capaian Kinerja.....	
Lampiran III Realisasi Anggaran Tahun 2025.....	

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Dalam rangka mewujudkan tata kelola pemerintahan yang baik (*good governance*) dan pemerintahan yang bersih (*clean government*), setiap instansi pemerintah diwajibkan untuk menerapkan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP). Penerapan SAKIP bertujuan untuk meningkatkan akuntabilitas dan kinerja instansi pemerintah melalui perencanaan, pengukuran, pelaporan, dan evaluasi kinerja yang terintegrasi.

Sebagai bagian dari Pemerintah Kabupaten Serdang Bedagai, Kecamatan Tebing Syahbandar memiliki peran strategis dalam penyelenggaraan pemerintahan umum, pelayanan publik, serta pembinaan dan pengawasan terhadap pemerintahan desa. Dalam melaksanakan peran tersebut, diperlukan pengelolaan kinerja yang terencana, terukur, dan akuntabel.

Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) Kecamatan Tebing Syahbandar Tahun 2025 disusun sebagai bentuk pertanggungjawaban atas pelaksanaan tugas dan fungsi kecamatan selama Tahun Anggaran 2025. Laporan ini menyajikan informasi mengenai perencanaan kinerja, capaian kinerja, serta realisasi anggaran yang telah digunakan untuk mendukung pencapaian sasaran dan tujuan yang ditetapkan.

Penyusunan LKjIP ini juga dimaksudkan sebagai sarana evaluasi internal untuk mengidentifikasi keberhasilan dan kendala yang dihadapi, serta sebagai dasar perbaikan kinerja pada tahun berikutnya.

1.2 Gambaran Umum Kecamatan Tebing Syahbandar.

Berikut adalah penjelasan umum organisasi berkaitan dengan struktur organisasi dan anggaran Kantor Camat Tebing Syahbandar :

1.2.1 Struktur Organisasi dan Tata Kerja

Berdasarkan Peraturan Bupati Serdang Bedagai No 89 Tahun 2022 Tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Uraian Tugas dan Fungsi Serta Tata Kerja Kecamatan Di Lingkungan Pemerintahan Kabupaten Serdang Bedagai, Kecamatan merupakan perangkat daerah yang mempunyai wilayah kerja tertentu dan dipimpin oleh camat, dibentuk dalam rangka meningkatkan koordinasi penyelenggaraan pemerintahan, pelayanan publik, dan pemberdayaan masyarakat desa atau kelurahan, Kecamatan sebagaimana dimaksud

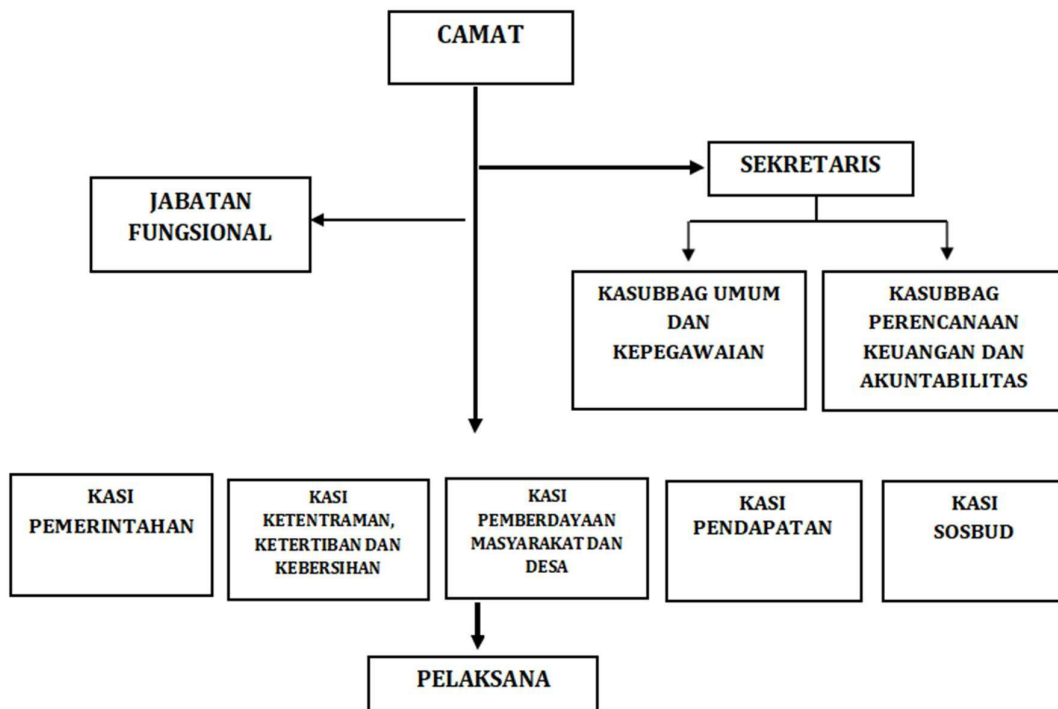
dipimpin oleh camat yang berkedudukan di bawah dan bertanggung jawab kepada bupati melalui sekretaris daerah kabupaten.

Dalam menyelenggarakan tugas dan kewajiban tersebut Kecamatan Tebing Syahbandar mempunyai fungsi:

- Penyelenggaraan urusan pemerintah umum
- Koordinasi kegiatan pemberdayaan masyarakat
- Koordinasi upaya penyelenggaraan ketentraman dan ketertiban umum
- Penerapan dan penegakan Perda dan Peraturan Bupati
- Koordinasi pemeliharaan prasarana dan sarana pelayanan umum
- Koordinasi penyelenggaraan kegiatan pemerintahan yang dilakukan oleh perangkat daerah di kecamatan
- Pembinaan dan pengawasan penyelenggaraan kegiatan desa/kelurahan
- Pelaksanaan urusan pemerintahan yang menjadi wewenang kabupaten yang tidak dilaksanakan oleh unit kerja Pemerintahan Daerah Kabupaten yang ada di kecamatan
- Tugas lain yang diperintahkan oleh peraturan perundang-undangan

Untuk mendukung pelaksanaan tugas dan fungsi sebagaimana diuraikan diatas, disusunlah struktur organisasi dan tatakerja Kantor Camat Tebing Syahbandar. Berikut bagan struktur organisasi Kantor Camat Tebing Syahbandar.

Gambar 1.1 Struktur Organisasi Kantor Camat Tebing Syahbandar



1.2.2 Anggaran

Pada bagian ini menjelaskan sumber dan besaran anggaran yang dimiliki oleh Kantor Camat Tebing Syahbandar. Berikut adalah Anggaran yang dimiliki oleh Kantor Camat Tebing Syahbandar :

Tabel 1.1 Perbandingan Anggaran Tahun n-1 dan Tahun n

No	URAIAN	Tahun 2024	Tahun 2025
	Pagu Anggaran	2.743.720.363	2.584.321.422
	Realisasi Anggaran	2.561.099.890	2.346.555.892
	Persentase Serapan	93,34%	90,80%

2.1.1 Kondisi Sarana Prasarana Kecamatan Tebing Syahbandar

Sementara itu, untuk prasarana dan perlengkapan yang dimiliki oleh Perangkat Daerah sebagai peralatan pendukung tugas fungsi organisasi adalah sebagai berikut:

Tabel 1. 2 Jumlah dan Nilai Sarpras (Aset Tetap) Kecamatan Tebing Syahbandar Kabupaten Serdang Bedagai Per Tanggal 31 Desember 2025

Jenis Jumlah dan Nilai Aset Tetap Kecamatan Tebing Syahbandar						
No	KIB	Jenis Aset Tetap	Bidang/ Unit/Paket	Satuan	m2	Nilai (Rp)
1	KIB A	Tanah	1600		M2	135.000.000-
2	KIB B	Peralatan dan Mesin	22	unit		282.113.787
3	KIB C	Gedung dan Bangunan	3	unit		1.033.460.000
4	KID D	Jalan Irigasi dan Jaringan	1	paket		3.000.000

1.3 Landasan Hukum

Penyusunan Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) Kecamatan Tebing Syahbandar Tahun 2025 berpedoman pada peraturan perundang-undangan sebagai berikut:

1. Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah;;
2. Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah;;
3. Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah;;
4. Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja, dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah;;
5. Surat Edaran Menteri PANRB tentang Pelaporan Kinerja Pemerintah Daerah;;

6. Peraturan Daerah Kabupaten Serdang Bedagai tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD);;
7. Peraturan Bupati Serdang Bedagai tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi Kecamatan.

1.4 Sistematika Penyajian LKJIP

Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKJIP) Kecamatan Tebing Syahbandar Tahun 2025 disusun dengan sistematika sebagai berikut:

- Bab I Pendahuluan, yang memuat latar belakang, landasan hukum, gambaran umum kecamatan, tugas dan fungsi, struktur organisasi, serta sistematika laporan;
- Bab II Perencanaan Kinerja, yang memuat visi, misi, tujuan, sasaran, indikator kinerja, rencana kinerja, dan perjanjian kinerja;
- Bab III Akuntabilitas Kinerja, yang memuat capaian kinerja dan realisasi anggaran beserta analisisnya;
- Bab IV Penutup, yang memuat kesimpulan dan rekomendasi;
- Lampiran, yang memuat dokumen pendukung

BAB II PERENCANAAN KINERJA

2.1 Visi, Misi, Tujuan, dan Sasaran Kecamatan Tebing Syahbandar

Perencanaan kinerja Kecamatan Tebing Syahbandar Tahun 2025 disusun dengan berpedoman pada visi dan misi Pemerintah Kabupaten Serdang Bedagai serta arah kebijakan pembangunan daerah. Perencanaan ini menjadi dasar pelaksanaan program dan kegiatan kecamatan dalam rangka mendukung pencapaian tujuan pembangunan daerah.

Visi Kecamatan Tebing Syahbandar adalah mendukung terwujudnya tata kelola pemerintahan yang baik, pelayanan publik yang berkualitas, serta kehidupan masyarakat yang tertib, aman, dan sejahtera.

Misi Kecamatan Tebing Syahbandar meliputi:

1. Meningkatkan kualitas penyelenggaraan pemerintahan umum di tingkat kecamatan;
2. Meningkatkan kualitas pelayanan publik yang efektif, efisien, dan akuntabel;
3. Meningkatkan koordinasi, pembinaan, dan pengawasan terhadap pemerintahan desa;
4. Memperkuat ketenteraman dan ketertiban umum di wilayah kecamatan.

Berdasarkan visi dan misi tersebut, ditetapkan tujuan Kecamatan Tebing Syahbandar yaitu meningkatkan kinerja penyelenggaraan pemerintahan, pelayanan masyarakat, serta pembinaan wilayah. Selanjutnya tujuan tersebut dijabarkan ke dalam sasaran strategis yang terukur dan selaras dengan tugas dan fungsi kecamatan.

2.2 Tujuan dan Sasaran Perangkat Daerah

Tujuan dan sasaran Kecamatan Tebing Syahbandar Tahun 2025 merupakan penjabaran dari Rencana Strategis (Renstra) Kecamatan yang disusun untuk periode jangka menengah. Sasaran strategis dirumuskan dengan memperhatikan kewenangan kecamatan serta isu strategis yang dihadapi.

Adapun sasaran strategis Kecamatan Tebing Syahbandar antara lain:

1. Meningkatnya kualitas pelayanan administrasi pemerintahan kepada masyarakat;
2. Meningkatnya efektivitas koordinasi penyelenggaraan pemerintahan umum;
3. Meningkatnya pembinaan dan pengawasan terhadap pemerintahan desa;
4. Terwujudnya ketenteraman dan ketertiban umum di wilayah kecamatan.

Setiap sasaran strategis tersebut dilengkapi dengan indikator kinerja yang terukur sebagai alat untuk menilai tingkat keberhasilan pencapaiannya.

2.3 Indikator Kinerja dan Target Tahun 2025

Indikator kinerja digunakan sebagai alat ukur untuk menilai keberhasilan pelaksanaan sasaran strategis Kecamatan Tebing Syahbandar Tahun 2025. Indikator kinerja disusun berdasarkan prinsip SMART (Specific, Measurable, Achievable, Relevant, dan Time-bound) serta disesuaikan dengan karakteristik tugas dan fungsi kecamatan.

Target kinerja Tahun 2025 ditetapkan dengan mempertimbangkan capaian kinerja tahun sebelumnya, kemampuan sumber daya yang tersedia, serta arah kebijakan pembangunan daerah. Penetapan target ini menjadi komitmen kinerja yang harus dicapai oleh Kecamatan Tebing Syahbandar dalam satu tahun anggaran.

2.4 Rencana Kinerja Tahun 2025

Rencana Kinerja Kecamatan Tebing Syahbandar Tahun 2025 merupakan penjabaran dari sasaran strategis ke dalam rencana program dan kegiatan yang akan dilaksanakan selama satu tahun anggaran. Rencana kinerja ini memuat keterkaitan antara sasaran, indikator kinerja, target, program, dan kegiatan.

Program dan kegiatan yang direncanakan meliputi:

- Program penunjang urusan pemerintahan daerah;
- Program penyelenggaraan pemerintahan dan pelayanan publik;
- Program pemberdayaan masyarakat desa dan kelurahan;
- Program koordinasi ketenteraman dan ketertiban umum;
- Program penyelenggaraan urusan pemerintahan umum.

Rencana kinerja tersebut disusun sebagai pedoman pelaksanaan kegiatan sekaligus sebagai dasar pengukuran dan evaluasi kinerja pada akhir tahun anggaran.

2.5 Perjanjian Kinerja Tahun 2025

Perjanjian Kinerja Tahun 2025 merupakan dokumen kesepakatan antara Camat Tebing Syahbandar dengan Bupati Serdang Bedagai yang memuat komitmen untuk mencapai target kinerja yang telah ditetapkan. Perjanjian kinerja ini menjadi dasar pelaksanaan program dan kegiatan serta alat evaluasi kinerja pimpinan perangkat daerah.

Perjanjian Kinerja Kecamatan Tebing Syahbandar Tahun 2025 memuat:

1. Sasaran strategis;
2. Indikator kinerja;
3. Target kinerja;
4. Program dan kegiatan pendukung.

Dengan ditetapkan Perjanjian Kinerja tersebut, Kecamatan Tebing Syahbandar memiliki komitmen yang jelas dalam melaksanakan tugas dan fungsi secara akuntabel, transparan, dan berorientasi pada hasil.

BAB III AKUNTABILITAS KINERJA

3.1 Capaian Kinerja

Capaian kinerja Kecamatan Tebing Syahbandar Tahun 2025 merupakan hasil pengukuran atas pelaksanaan program dan kegiatan yang telah ditetapkan dalam Perjanjian Kinerja Tahun 2025. Pengukuran dilakukan dengan membandingkan antara target kinerja yang direncanakan dengan realisasi yang dicapai pada akhir tahun anggaran.

3.1.1 Skala Capaian Kinerja

Skala penilaian capaian kinerja mengacu pada ketentuan evaluasi SAKIP dengan kategori sebagai berikut:

- Sangat Berhasil ($\geq 100\%$)
- Berhasil ($90\% - <100\%$)
- Cukup Berhasil ($80\% - <90\%$)
- Kurang Berhasil ($<80\%$)

3.1.2 Perbandingan Target dan Realisasi Kinerja Tahun 2025

Berdasarkan hasil pengukuran kinerja, secara umum program dan kegiatan Kecamatan Tebing Syahbandar Tahun 2025 telah dilaksanakan sesuai dengan rencana. Sebagian besar indikator kinerja mencapai target yang telah ditetapkan, didukung oleh optimalisasi pelaksanaan kegiatan dan dukungan anggaran yang memadai.

Tabel 3.1 Perbandingan Target dan Realisasi Kinerja Tahun 2025

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target 2025	Realisasi 2025	Capaian (%)	Kategori
1	Meningkatkan Penyelenggaraan Pemerintahan di Kecamatan	Indeks Kepuasan Masyarakat	86,50%	85,20%	98,50%	Sangat Tinggi
2	Meningkatkan Keterlibatan Masyarakat dalam Pembangunan	Tingkat Partisipasi Masyarakat	85%	83%	97,65%	Sangat Tinggi
3	Meningkatkan Akuntabilitas Kinerja Kecamatan	Nilai SAKIP Perangkat Daerah	77,61	71,08	91,60%	Tinggi

1. Sasaran: Meningkatkan Penyelenggaraan Pemerintahan di Kecamatan

Indikator: Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM)

- Target: 86,50%
- Realisasi: 85,20%
- Capaian: 98,50% (Kategori: Sangat Tinggi)

Uraian:

Capaian Indeks Kepuasan Masyarakat Tahun 2025 menunjukkan hasil yang sangat baik dengan tingkat capaian 98,50% dari target. Meskipun realisasi belum mencapai angka target secara penuh, selisihnya relatif kecil (1,30%). Hal ini menunjukkan bahwa kualitas pelayanan publik di Kecamatan Tebing Syahbandar tetap terjaga dengan baik.

Penurunan tipis dibanding target disebabkan oleh beberapa faktor seperti keterbatasan sarana pendukung pelayanan dan peningkatan ekspektasi masyarakat terhadap kualitas layanan.

2. Sasaran: Meningkatkan Keterlibatan Masyarakat dalam Pembangunan

Indikator: Tingkat Partisipasi Masyarakat

- Target: 85%
- Realisasi: 83%
- Capaian: 97,65% (Kategori: Sangat Tinggi)

Uraian:

Tingkat partisipasi masyarakat dalam pembangunan tetap berada pada kategori sangat tinggi dengan capaian 97,65%. Hal ini menunjukkan bahwa masyarakat masih aktif terlibat dalam kegiatan pembangunan seperti Musrenbang Kecamatan dan forum konsultasi publik. Selisih 2% dari target disebabkan oleh faktor eksternal seperti keterbatasan waktu pelaksanaan kegiatan serta partisipasi yang fluktuatif pada beberapa desa.

3. Sasaran: Meningkatkan Akuntabilitas Kinerja Kecamatan

Indikator: Nilai SAKIP Perangkat Daerah

- Target: 77,61
- Realisasi: 71,08
- Capaian: 91,60% (Kategori: Tinggi)

Uraian:

Nilai SAKIP Tahun 2025 memperoleh skor 71,08 dengan predikat BB. Jika dibandingkan dengan target 77,61, capaian kinerja mencapai 91,60% dan masuk kategori tinggi. Meskipun belum mencapai target numerik, secara predikat tetap berada pada kategori baik (BB). Penurunan nilai dipengaruhi oleh beberapa aspek evaluasi seperti penguatan pengukuran kinerja berbasis outcome dan penyempurnaan evaluasi internal.

Upaya perbaikan yang telah dilakukan meliputi:

- Penyempurnaan cascading kinerja hingga level kegiatan,
- Penguatan monitoring dan evaluasi triwulanan,
- Penyelarasan perencanaan dan penganggaran berbasis kinerja.

Secara keseluruhan, capaian kinerja Perjanjian Kinerja Tahun 2025 berada pada kategori Tinggi dan Sangat Tinggi. Tidak terdapat indikator dengan kategori sedang atau rendah. Hal ini menunjukkan bahwa pelaksanaan program dan kegiatan Kecamatan Tebing Syahbandar tahun 2025 berjalan efektif dan tetap berorientasi pada pencapaian hasil (outcome oriented).

3.1.3 Perbandingan Capaian Kinerja dengan Tahun Sebelumnya

Dibandingkan dengan Tahun 2024, capaian kinerja Tahun 2025 menunjukkan kecenderungan stabil dengan beberapa indikator mengalami peningkatan, terutama pada aspek administrasi pemerintahan dan pelayanan pendukung penyelenggaraan tugas kecamatan.

Tabel 3.2 Perbandingan Capaian Kinerja 2023–2025

No	Indikator Kinerja	2023 Realisasi	2024 Realisasi	2025 Target	2025 Realisasi	% Capaian 2025
1	Indeks Kepuasan Masyarakat	86,48%	84,10%	86,50%	85,20%	98,50%
2	Tingkat Partisipasi Masyarakat	80%	82%	85%	83%	97,65%
3	Nilai SAKIP Kecamatan	B	BB	77,61	71,08 (BB)	91,60%

Uraian Analisis Perbandingan

1. Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM)

Realisasi IKM tahun 2025 sebesar 85,20%, mengalami peningkatan dibanding tahun 2024 (84,10%), namun masih sedikit di bawah capaian tahun 2023 (86,48%).

Jika dibandingkan dengan target 2025 sebesar 86,50%, capaian mencapai 98,50% dan masuk kategori Sangat Tinggi.

Analisis Tren:

- 2023 → relatif tinggi (86,48%)
- 2024 → mengalami penurunan
- 2025 → kembali meningkat
- Tren menunjukkan stabilitas pelayanan publik meskipun terjadi fluktuasi kecil

2. Tingkat Partisipasi Masyarakat dalam Pembangunan

Realisasi tahun 2025 sebesar 83%, meningkat dibanding tahun 2023 (80%) dan 2024 (82%).

Capaian terhadap target 85% sebesar 97,65% (Kategori Sangat Tinggi).

Analisis Tren:

- Partisipasi masyarakat menunjukkan tren meningkat setiap tahun.
- Hal ini dipengaruhi oleh peningkatan koordinasi Musrenbang dan komunikasi antara kecamatan dan desa.
- Stabilitas sosial dan dukungan stakeholder turut mendorong partisipasi.

3. Nilai SAKIP Kecamatan

- Tahun 2023: Predikat B
- Tahun 2024: Predikat BB
- Tahun 2025: Nilai 71,08 (Predikat BB)

Secara predikat, kinerja tetap berada pada kategori BB, menunjukkan konsistensi tata kelola akuntabilitas. Namun secara numerik belum mencapai target 77,61 sehingga capaian sebesar 91,60% (Kategori Tinggi).

Analisis Tren:

- Terjadi peningkatan predikat dari B ke BB (2023–2024).
- Tahun 2025 predikat tetap BB, namun nilai numerik sedikit di bawah target.
- Dibutuhkan penguatan evaluasi internal dan pengukuran berbasis outcome untuk peningkatan nilai ke depan.

Kesimpulan Perbandingan 3 Tahun Terakhir

1. Kinerja pelayanan publik relatif stabil dan cenderung membaik di 2025.
2. Partisipasi masyarakat menunjukkan tren peningkatan positif.
3. Akuntabilitas kinerja konsisten pada predikat BB.
4. Tidak terdapat penurunan signifikan pada indikator utama.
5. Secara keseluruhan, kinerja Kecamatan Tebing Syahbandar tahun 2025 berada pada kategori Baik hingga Sangat Baik.

3.1.4 Membandingkan realisasi kinerja sampai dengan tahun ini dengan target jangka menengah yang terdapat dalam dokumen perencanaan strategis organisasi.

Perbandingan ini dilakukan untuk melihat sejauh mana capaian kinerja tahun 2025 telah mendekati atau mencapai target akhir periode Renstra Kecamatan Tebing Syahbandar Tahun 2021–2026.

Tabel 3.3 Kemajuan Capaian Sasaran Strategis Tahun 2025

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Realisasi 2025	Target Akhir Renstra 2026	Tingkat Kemajuan (%)
1	Meningkatkan Penyelenggaraan Pemerintahan di Kecamatan	Indeks Kepuasan Masyarakat	85,20%	87%	97,93%
2	Meningkatkan Keterlibatan Masyarakat dalam Pembangunan	Tingkat Partisipasi Masyarakat	83%	86%	96,51%
3	Meningkatkan Akuntabilitas Kinerja Kecamatan	Nilai SAKIP Kecamatan	71,08 (BB)	BB	100% (Predikat Tercapai)

Uraian Analisis

1. Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM)

Realisasi tahun 2025 sebesar 85,20%, sementara target akhir Renstra tahun 2026 sebesar 87%. Dengan demikian tingkat kemajuan telah mencapai 97,93% dari target akhir periode.

Artinya, indikator ini hampir mencapai target jangka menengah dan hanya memerlukan peningkatan sebesar 1,8% untuk mencapai target akhir Renstra.

2. Tingkat Partisipasi Masyarakat dalam Pembangunan

Realisasi tahun 2025 sebesar 83%, dibanding target akhir Renstra sebesar 86%, sehingga tingkat kemajuan mencapai 96,51%.

Hal ini menunjukkan bahwa keterlibatan masyarakat dalam pembangunan sudah berada pada jalur yang tepat dan mendekati target strategis akhir periode.

3. Nilai SAKIP Kecamatan

Realisasi tahun 2025 memperoleh nilai 71,08 dengan predikat BB, sementara target akhir Renstra adalah Predikat BB.

Kesimpulan

1. Seluruh indikator strategis telah mencapai lebih dari 95% dari target akhir Renstra.
2. Indikator Nilai SAKIP secara predikat telah memenuhi target jangka menengah.
3. Secara umum, kinerja Kecamatan Tebing Syahbandar tahun 2025 berada pada posisi sangat progresif dan hampir mencapai target akhir periode 2021–2026.
4. Diperlukan penguatan pada aspek kualitas pelayanan dan akuntabilitas berbasis outcome agar target akhir Renstra dapat tercapai optimal pada tahun 2026.

3.1.5 Membandingkanrealisasikinerja tahun ini dengan standar nasional (jika ada)

Perbandingan ini dilakukan untuk mengetahui posisi capaian kinerja Kecamatan Tebing Syahbandar Tahun 2025 terhadap standar atau ketentuan nasional yang berlaku.

Tabel 3.4 Perbandingan dengan Standar Nasional Tahun 2025

No	Indikator Kinerja	Realisasi 2025	Standar Nasional	% Capaian terhadap Standar	Keterangan
1	Indeks Kepuasan Masyarakat	85,20%	≥ 80% (Kategori Baik – PermenPANRB IKM)	106,50%	Melampaui Standar
2	Tingkat Partisipasi Masyarakat	83%	Tidak ada standar nasional baku	-	Tidak tersedia standar
3	Nilai SAKIP Kecamatan	71,08 (BB)	Predikat BB (≥70)	101,54%	Memenuhi Standar

Uraian Analisis

1. Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM)

Berdasarkan pedoman pengukuran IKM dari Kementerian PANRB, kategori “Baik” berada pada nilai $\geq 80\%$.

Realisasi IKM Kecamatan Tebing Syahbandar Tahun 2025 sebesar 85,20%, sehingga telah melampaui standar nasional kategori baik.

Hal ini menunjukkan bahwa kualitas pelayanan publik di Kecamatan telah memenuhi bahkan melampaui standar minimum nasional.

2. Tingkat Partisipasi Masyarakat

Untuk indikator partisipasi masyarakat dalam pembangunan, belum terdapat standar nasional kuantitatif yang secara eksplisit ditetapkan sebagai ambang batas minimal.

Namun demikian, capaian sebesar 83% menunjukkan tingkat partisipasi yang tinggi dan konsisten meningkat dibanding tahun sebelumnya.

3. Nilai SAKIP Kecamatan

Berdasarkan klasifikasi nasional evaluasi SAKIP:

- ≥ 90 = AA
- 80–90 = A
- 70–79 = BB
- 60–69 = B

Realisasi tahun 2025 sebesar 71,08 masuk dalam kategori BB, yang berarti telah memenuhi standar nasional untuk predikat “Baik”.

Dengan demikian, secara nasional Kecamatan Tebing Syahbandar telah berada pada level tata kelola yang baik dan sesuai standar evaluasi akuntabilitas kinerja pemerintah.

Kesimpulan

1. Indeks Kepuasan Masyarakat telah melampaui standar nasional pelayanan publik.
2. Nilai SAKIP telah memenuhi standar nasional kategori BB.
3. Tidak terdapat indikator yang berada di bawah standar nasional.
4. Secara umum, kinerja Kecamatan Tebing Syahbandar Tahun 2025 telah sesuai dengan standar nasional yang berlaku.

3.1.6 Analisis Penyebab Keberhasilan/Kegagalan atau Peningkatan/Penurunan Kinerja serta Alternatif Solusi yang Telah Dilakukan Tahun 2025

Tabel 3.5 Analisis Keberhasilan, Kegagalan dan Solusi Tahun 2025

No	Sasaran Strategis	Indikator	Target	Realisasi	% Capaian	Analisis Penyebab	Solusi yang Dilakukan
1	Meningkatkan Penyelenggaraan Pemerintahan	Indeks Kepuasan Masyarakat	86,50%	85,20%	98,50 %	Target hampir tercapai. Terdapat penurunan kecil dari target akibat keterbatasan	Peningkatan kualitas pelayanan front office, perbaikan standar layanan, penguatan monitoring kepuasan

No	Sasaran Strategis	Indikator	Target	Realisasi	% Capaian	Analisis Penyebab	Solusi yang Dilakukan
						n sarana pendukung pelayanan dan meningkatnya ekspektasi masyarakat.	masyarakat secara berkala.
2	Meningkatkan Keterlibatan Masyarakat	Tingkat Partisipasi Masyarakat	85%	83%	97,65%	Partisipasi masyarakat stabil dan meningkat dibanding tahun sebelumnya, namun belum mencapai target penuh karena faktor waktu pelaksanaan kegiatan dan dinamika kehadiran masyarakat.	Optimalisasi sosialisasi Musrenbang, peningkatan koordinasi dengan desa dan tokoh masyarakat, pemanfaatan media komunikasi digital.
3	Meningkatkan Akuntabilitas Kinerja	Nilai SAKIP Kecamatan	77,61	71,08 (BB)	91,60 %	Predikat tetap BB, namun nilai numerik belum mencapai target. Evaluasi menunjukkan perlunya penguatan pengukuran berbasis outcome dan evaluasi internal.	Penyempurnaan cascading kinerja, penguatan evaluasi triwulanan, peningkatan kualitas pelaporan kinerja, dan pendampingan implementasi e-SAKIP.

Uraian Analisis

1. Indeks Kepuasan Masyarakat

Capaian tahun 2025 tergolong sangat tinggi (98,50%). Keberhasilan ini dipengaruhi oleh:

- Komitmen aparaturnya dalam meningkatkan kualitas pelayanan.
- Koordinasi antar seksi yang berjalan baik.
- Penerapan standar pelayanan publik yang konsisten.

Adapun selisih kecil dari target disebabkan oleh:

- Keterbatasan fasilitas pelayanan.
- Peningkatan ekspektasi masyarakat terhadap kecepatan dan kualitas layanan.

2. Tingkat Partisipasi Masyarakat

Capaian menunjukkan tren peningkatan dibanding tahun sebelumnya. Faktor keberhasilan meliputi:

- Dukungan pemerintah desa.
- Tingginya antusiasme masyarakat dalam forum Musrenbang.
- Koordinasi lintas sektor yang cukup efektif.

Faktor penghambat:

- Ketidakhadiran sebagian masyarakat karena kesibukan ekonomi.
- Waktu pelaksanaan kegiatan yang terbatas.

3. Nilai SAKIP Kecamatan

Predikat tetap pada kategori BB menunjukkan konsistensi tata kelola kinerja. Keberhasilan dipengaruhi oleh:

- Implementasi SAKIP hingga level individu.
- Penyusunan dokumen perencanaan yang lebih sistematis.
- Monitoring pelaksanaan program yang lebih terstruktur.

Namun demikian, nilai belum mencapai target karena:

- Keterkaitan anggaran dan outcome belum sepenuhnya optimal.
- Evaluasi internal belum maksimal di beberapa indikator.

Kesimpulan Analisis

1. Tidak terdapat indikator yang gagal atau berada pada kategori rendah.
2. Seluruh sasaran berada pada kategori Tinggi dan Sangat Tinggi.
3. Peningkatan kinerja didukung oleh koordinasi internal dan komitmen aparatur.
4. Perlu penguatan pada aspek outcome-based performance dan evaluasi internal untuk mendorong kenaikan nilai SAKIP.

3.1.7 Analisis atas Efisiensi Penggunaan Sumber Daya Tahun 2025

Analisis efisiensi dilakukan untuk menilai sejauh mana penggunaan sumber daya (anggaran, SDM, sarana prasarana, dan waktu pelaksanaan) mampu menghasilkan output dan outcome sesuai target yang telah ditetapkan dalam Perjanjian Kinerja Tahun 2025.

1. Efisiensi Penggunaan Anggaran

Tahun 2025:

- Total Pagu Anggaran : Rp 2.584.321.422
- Total Realisasi : Rp 2.346.555.892
- Tingkat Serapan : 90,80%
- Sisa Anggaran (SILPA) : Rp 237.765.530

Meskipun tidak seluruh anggaran terserap, capaian indikator kinerja tetap berada pada kategori Tinggi dan Sangat Tinggi. Hal ini menunjukkan bahwa:

- Output program tetap tercapai meskipun terdapat efisiensi belanja.
- Tidak terdapat pemborosan anggaran yang signifikan.
- Pengendalian belanja berjalan secara terkendali.

Kesimpulan Efisiensi Anggaran:

Penggunaan anggaran tahun 2025 tergolong efisien, karena dengan realisasi 90,80% mampu menghasilkan capaian kinerja rata-rata di atas 90%.

2. Efisiensi Sumber Daya Manusia (SDM)

Efisiensi SDM terlihat dari:

- Pelaksanaan kegiatan tanpa penambahan pegawai.
- Optimalisasi pembagian tugas antar seksi.
- Peningkatan koordinasi internal melalui rapat evaluasi rutin.

Dengan jumlah aparatur yang relatif tetap, kinerja organisasi tetap stabil dan mencapai target. Hal ini menunjukkan pemanfaatan SDM telah berjalan efektif dan efisien.

3. Efisiensi Sarana dan Prasarana

Penggunaan sarana dan prasarana pelayanan publik dilakukan dengan:

- Pemanfaatan fasilitas yang ada secara maksimal.
- Digitalisasi administrasi untuk mengurangi biaya operasional.
- Penggunaan aplikasi e-SAKIP dalam monitoring kinerja.

Tidak terdapat pengadaan besar yang bersifat tidak mendesak, sehingga belanja modal tetap terkendali.

4. Analisis Perbandingan Efisiensi 2024–2025

Table 3.6 Analisis Perbandingan Efisiensi 2024 dan 2025

Tahun	Serapan Anggaran	Rata-rata Capaian Kinerja	Kesimpulan Efisiensi
2024	93,34%	Tinggi–Sangat Tinggi	Efisien
2025	90,80%	Tinggi–Sangat Tinggi	Lebih Efisien

Meskipun serapan tahun 2025 lebih rendah dibanding 2024, capaian kinerja tetap tinggi. Artinya, tahun 2025 menunjukkan tingkat efisiensi yang lebih baik, karena output tetap optimal dengan penggunaan anggaran yang lebih hemat.

Kesimpulan Umum Analisis Efisiensi

1. Penggunaan anggaran telah sesuai prinsip value for money.
2. Capaian kinerja tidak berbanding lurus dengan tingginya serapan anggaran, menunjukkan efisiensi yang baik.

3. SDM dan sarana prasarana dimanfaatkan secara optimal.
4. Tidak terdapat indikator yang menunjukkan inefisiensi signifikan.

Secara keseluruhan, penggunaan sumber daya Kecamatan Tebing Syahbandar Tahun 2025 dapat dikategorikan Efisien dan Efektif serta mendukung pencapaian sasaran strategis organisasi.

3.1.8 Analisis Program/Kegiatan yang Menunjang Keberhasilan atau Kegagalan Pencapaian Pernyataan Kinerja Tahun 2025

Analisis ini bertujuan untuk mengidentifikasi program dan kegiatan yang berkontribusi langsung terhadap pencapaian indikator dalam Perjanjian Kinerja Tahun 2025, serta faktor yang menyebabkan belum optimalnya beberapa capaian.

Tabel 3.7 Analisis Program/Kegiatan Pendukung Kinerja Tahun 2025

No	Sasaran Strategis	Program/Kegiatan Pendukung	Kontribusi terhadap Kinerja	Status
1	Meningkatkan Penyelenggaraan Pemerintahan	Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah (Administrasi Umum, Keuangan, Evaluasi Kinerja)	Menjamin kelancaran pelayanan publik dan administrasi internal	Sangat Mendukung
2	Meningkatkan Keterlibatan Masyarakat	Program Penyelenggaraan Pemerintahan & Pelayanan Publik (Musrenbang, Fasilitasi Pembangunan Desa)	Mendorong partisipasi aktif masyarakat dalam perencanaan pembangunan	Mendukung
3	Meningkatkan Akuntabilitas Kinerja	Kegiatan Monitoring dan Evaluasi Kinerja, Implementasi e-SAKIP	Meningkatkan kualitas pelaporan dan pengukuran kinerja	Mendukung namun perlu penguatan

Uraian Analisis

1. Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah

Program ini merupakan program dengan alokasi anggaran terbesar dan menjadi tulang punggung operasional kecamatan. Kegiatan seperti:

- Administrasi Keuangan Perangkat Daerah
- Administrasi Umum Perangkat Daerah
- Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah

berperan penting dalam menjaga stabilitas layanan dan mendukung capaian Indeks Kepuasan Masyarakat.

Kontribusi terhadap Keberhasilan:

- Pelayanan publik berjalan konsisten.
- Tidak terjadi gangguan administrasi yang signifikan.
- Kinerja aparatur terjaga dengan baik.

2. Program Penyelenggaraan Pemerintahan dan Pelayanan Publik

Program ini secara langsung mendukung indikator partisipasi masyarakat melalui kegiatan:

- Musrenbang Kecamatan
- Fasilitasi dan Koordinasi Pembangunan Desa
- Pelayanan Administrasi Terpadu

Kontribusi terhadap Keberhasilan:

- Partisipasi masyarakat meningkat dibanding tahun sebelumnya.
- Forum musyawarah berjalan efektif.

Faktor Penghambat:

- Kehadiran masyarakat tidak selalu optimal.
- Waktu pelaksanaan kegiatan terbatas.

3. Program Penyelenggaraan Urusan Pemerintahan Umum

Program ini mendukung stabilitas sosial dan ketentraman wilayah. Kegiatan pembinaan dan koordinasi membantu menjaga kondisi yang kondusif sehingga pelayanan publik tidak terganggu.

4. Program/Kegiatan yang Belum Optimal

Meskipun seluruh indikator berada pada kategori tinggi, terdapat beberapa aspek yang perlu ditingkatkan:

- Keterkaitan anggaran dengan outcome belum sepenuhnya terukur.
- Evaluasi internal belum sepenuhnya berbasis analisis mendalam.

- Dokumentasi dukung evaluasi SAKIP masih perlu penguatan.

Hal ini berdampak pada nilai SAKIP yang belum mencapai target numerik meskipun predikat tetap BB.

Tabel 3.8. Capaian Anggaran Program dan Kegiatan Tahun 2025

No	Program / Kegiatan	Pagu Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	Selisih (Rp)	% Capaian
1	Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	2.518.981.422	2.281.215.892	237.765.530	90,57%
	- Administrasi Keuangan Perangkat Daerah	2.279.096.922	2.044.753.692	234.343.230	89,73%
	- Administrasi Umum Perangkat Daerah	20.900.000	19.160.000	1.740.000	91,67%
	- Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	0	0	0	0%
2	Program Penyelenggaraan Pemerintahan dan Pelayanan Publik	9.800.000	9.800.000	0	100%
3	Program Penyelenggaraan Urusan Pemerintahan Umum	55.540.000	55.540.000	0	100%
	- Pembinaan Wawasan Kebangsaan	24.000.000	24.000.000	0	100%
	- Pembinaan Kerukunan Antar Suku	31.540.000	31.540.000	0	100%
	TOTAL	2.584.321.422	2.346.555.892	237.765.530	90,80%

Uraian Singkat

1. Program Penunjang merupakan program dengan alokasi terbesar dan tingkat serapan 90,57%.
2. Program Pelayanan Publik dan Program Urusan Pemerintahan Umum terealisasi 100%.
3. Total serapan anggaran tahun 2025 sebesar 90,80%, menunjukkan pengelolaan anggaran yang efisien dan terkendali.

3.1.9 Rekomendasi Lhe Inspektorat Tahun 2025 Kecamatan Tebing Syahbandar Kabupaten Serdang Bedagai

1. PERENCANAAN KINERJA

Rekomendasi:

1. Belum sepenuhnya mempertimbangkan pohon kinerja dalam menetapkan tujuan/sasaran kinerja yang diperjanjikan, seperti penetapan target kinerja yang masih rendah.
2. Sasaran kinerja yang ditetapkan perlu didukung indikator program yang relevan dan efektif.

Tindak Lanjut:

1. Melakukan penyempurnaan pohon kinerja dengan memastikan keterkaitan yang jelas antara tujuan, sasaran, indikator, dan target kinerja secara berjenjang (cascading).
2. Melakukan reviu dan penyesuaian target kinerja agar lebih realistis dan menantang (stretch target) sesuai kapasitas dan capaian sebelumnya.
3. Menyelaraskan sasaran kinerja dengan indikator program/kegiatan yang relevan serta berorientasi pada hasil (outcome).
4. Melakukan konsultasi dan harmonisasi dengan Bagian Organisasi Setdakab dalam proses penyempurnaan dokumen perencanaan.

Status: Telah ditindaklanjuti pada dokumen Renja dan Perjanjian Kinerja Tahun 2026.

2. PENGUKURAN KINERJA

Rekomendasi:

1. Belum melakukan pemantauan kinerja secara berjenjang.
2. Capaian realisasi yang disajikan belum didukung bukti/kertas kerja penilaian yang memadai.

Tindak Lanjut:

1. Menetapkan mekanisme monitoring dan evaluasi kinerja secara berkala (triwulanan/semester).
2. Menunjuk penanggung jawab indikator pada masing-masing seksi untuk memastikan validitas data.

3. Menyusun format kertas kerja penilaian dan dokumentasi capaian indikator secara sistematis.
4. Mengarsipkan bukti dukung capaian kinerja secara terstruktur guna menjamin akurasi dan akuntabilitas data.

Status: Dalam implementasi dan monitoring berkelanjutan.

3. PELAPORAN KINERJA

Rekomendasi:

Laporan kinerja telah memenuhi standar, namun belum sepenuhnya menggambarkan upaya atas pencapaian kinerja.

Tindak Lanjut:

1. Memperkuat analisis capaian kinerja dalam LKjIP dengan menambahkan:
 - o Perbandingan target dan realisasi,
 - o Perbandingan capaian antar tahun,
 - o Analisis faktor pendukung dan penghambat,
 - o Analisis efisiensi penggunaan anggaran.
2. Menyusun rekomendasi perbaikan yang lebih spesifik dan aplikatif untuk tahun berikutnya.
3. Memastikan pelaporan tidak hanya deskriptif, tetapi berbasis eviden dan analitis.

Status: Telah diperbaiki dalam LKjIP Tahun 2025.

4. EVALUASI AKUNTABILITAS KINERJA INTERNAL

Rekomendasi:

1. Memperbaiki indikator sasaran yang menggambarkan capaian sasaran.
2. Memaksimalkan e-SAKIP Kabupaten Serdang Bedagai sebagai alat pengendalian kinerja.
3. Menjadikan capaian tahun sebelumnya sebagai tolok ukur perbaikan.
4. Memanfaatkan laporan kinerja sebagai dasar penetapan target tahun berikutnya.

Tindak Lanjut:

1. Melakukan analisis ulang indikator agar lebih spesifik, terukur, dan relevan (SMART).
2. Mengoptimalkan penggunaan aplikasi e-SAKIP dalam proses perencanaan, pengukuran, dan evaluasi kinerja.
3. Menggunakan capaian tahun sebelumnya sebagai baseline dalam menetapkan target kinerja tahun berjalan.
4. Melaksanakan evaluasi internal secara berkala serta menyusun rencana aksi perbaikan berkelanjutan.

Status: Sedang dilaksanakan dan menjadi komitmen peningkatan kualitas SAKIP.

PENEGASAN KOMITMEN

Kecamatan Tebing Syahbandar berkomitmen untuk menindaklanjuti seluruh rekomendasi LHE Inspektorat secara berkelanjutan guna meningkatkan kualitas implementasi SAKIP dan mewujudkan tata kelola pemerintahan yang akuntabel dan berorientasi hasil.

BAB IV PENUTUP

4.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil evaluasi capaian kinerja dan realisasi anggaran Tahun 2025, dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Capaian Kinerja Secara Umum Baik
Seluruh indikator kinerja utama dalam Perjanjian Kinerja Tahun 2025 berada pada kategori Tinggi dan Sangat Tinggi. Tidak terdapat indikator dengan capaian rendah atau gagal.
2. Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM)
Realisasi sebesar 85,20% dengan capaian 98,50% dari target menunjukkan kualitas pelayanan publik tetap terjaga dan mendekati target yang ditetapkan.
3. Tingkat Partisipasi Masyarakat
Realisasi sebesar 83% menunjukkan tren peningkatan dibanding tahun sebelumnya dan mencerminkan keterlibatan masyarakat yang cukup tinggi dalam pembangunan.
4. Nilai SAKIP Kecamatan
Tahun 2025 memperoleh nilai 71,08 dengan predikat BB. Secara predikat target jangka menengah telah tercapai, namun secara numerik masih terdapat ruang peningkatan untuk mencapai kategori yang lebih tinggi.
5. Realisasi Anggaran
Total pagu anggaran sebesar Rp 2.584.321.422 dengan realisasi Rp 2.346.555.892 atau tingkat serapan 90,80%. Hal ini menunjukkan pengelolaan anggaran yang efisien dan terkendali, serta tetap mampu menghasilkan capaian kinerja yang optimal.
6. Efisiensi Penggunaan Sumber Daya
Penggunaan anggaran, SDM, dan sarana prasarana telah dilakukan secara efektif dan berorientasi pada hasil (outcome oriented). Tidak terdapat pemborosan anggaran yang signifikan.

Secara keseluruhan, kinerja Kecamatan Tebing Syahbandar Tahun 2025 dapat dikategorikan **Baik dan Efektif**, serta menunjukkan konsistensi dalam mendukung pencapaian sasaran strategis daerah.

4.2 Rekomendasi

Untuk meningkatkan kualitas kinerja dan akuntabilitas pada tahun berikutnya, direkomendasikan hal-hal sebagai berikut:

1. **Penguatan Pengukuran Berbasis Outcome**
Meningkatkan keterkaitan antara program, kegiatan, dan dampak (outcome) agar nilai SAKIP dapat meningkat.
2. **Optimalisasi Monitoring dan Evaluasi Internal**
Melaksanakan evaluasi kinerja secara triwulanan dan terdokumentasi dengan baik untuk memperkuat sistem pengendalian internal.
3. **Peningkatan Kualitas Pelayanan Publik**
Mengembangkan inovasi pelayanan, digitalisasi administrasi, dan peningkatan kapasitas aparatur guna meningkatkan Indeks Kepuasan Masyarakat.
4. **Penguatan Partisipasi Masyarakat**
Memperluas kanal komunikasi publik serta mendorong partisipasi aktif dalam Musrenbang dan forum pembangunan lainnya.
5. **Penyempurnaan Cascading Kinerja**
Menyelaraskan Renstra, Perjanjian Kinerja, dan anggaran hingga level sub-kegiatan agar perencanaan dan penganggaran semakin terintegrasi.
6. **Tindak Lanjut Rekomendasi Evaluasi SAKIP**
Menyusun rencana aksi perbaikan atas hasil evaluasi Inspektorat untuk meningkatkan kualitas pelaporan dan pengukuran kinerja.

Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKJIP) Kecamatan Tebing Syahbandar Tahun 2025 disusun sebagai bentuk pertanggungjawaban atas pelaksanaan tugas dan fungsi kecamatan selama Tahun Anggaran 2025, serta sebagai implementasi Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP).

Berdasarkan hasil pengukuran dan evaluasi kinerja, secara umum Kecamatan Tebing Syahbandar telah melaksanakan program dan kegiatan sesuai dengan perencanaan yang telah ditetapkan. Capaian kinerja menunjukkan hasil yang baik, didukung oleh tingkat realisasi anggaran yang mencapai sekitar 90,80%, yang mencerminkan efektivitas dan efisiensi penggunaan sumber daya.

Meskipun demikian, masih terdapat beberapa kendala dalam pelaksanaan kegiatan, antara lain keterbatasan waktu pelaksanaan serta penyesuaian terhadap kebijakan dan dinamika

pemerintahan daerah. Kendala tersebut menjadi bahan evaluasi untuk perbaikan kinerja pada tahun berikutnya.

Sebagai tindak lanjut, Kecamatan Tebing Syahbandar akan terus melakukan upaya peningkatan kualitas perencanaan, pelaksanaan, dan pengendalian kinerja, serta memperkuat koordinasi internal dan eksternal guna meningkatkan kualitas pelayanan kepada masyarakat.

Demikian Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) Kecamatan Tebing Syahbandar Tahun 2025 ini disusun. Diharapkan laporan ini dapat memberikan manfaat sebagai bahan evaluasi dan pengambilan kebijakan dalam rangka peningkatan kinerja penyelenggaraan pemerintahan di tingkat kecamatan.

Tebing Syahbandar, Januari 2026



EDY SYAHPUTRA, S. STP, M. Si

PEMBINA

NIP.19890130 201206 1 0011



PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2025

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : MUHAMMAD ALHUDA, S.STP
Jabatan : Camat Tebing Syahbandar Kabupaten serdang Bedagai

Selanjutnya disebut Pihak Pertama.

Nama : DARMA WIJAYA
Jabatan : Bupati Serdang Bedagai

Selaku atasan Pihak Pertama, selanjutnya disebut Pihak Kedua.

Pihak Pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami. Apabila dalam kurun waktu 6 (enam) bulan setelah menandatangani perjanjian kinerja dan berdasarkan hasil evaluasi target kinerja semester I tidak tercapai, serta dianggap tidak loyal, tidak cakap, dan tidak mampu dalam menjalankan tugas dan fungsi saya oleh pimpinan, maka saya bersedia menerima sanksi dan mengundurkan diri dari jabatan.

Pihak Kedua akan melakukan supervise yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Sei Rampah, Januari 2025

Pihak Kedua,

Pihak Pertama,

DARMA WIJAYA

MUHAMMAD ALHUDA, S.STP
PEMBINA
NIP.198910162010101001

**PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2025
KECAMATAN TEBING SYAHBANDAR
KABUPATEN SERDANG BEDAGAI**

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target
(1)	(2)	(3)	(4)
1	Meningkatkan Penyelenggaraan pemerintahan di Kecamatan	Indeks Kepuasan Masyarakat Kecamatan	86,50 %
2	Meningkatnya keterlibatan masyarakat dalam pembangunan	Tingkat Partisipasi masyarakat Dalam Pembangunan	85 %
3	Meningkatkan Akuntabilitas Kinerja Kecamatan	Nilai Sakip Perangkat Daerah	77,61

No	Program	Keterangan	Anggaran
1.	Program Penunjang Urusan Pemerintah Daerah / Kota	Rp. 2.388.834.129	APBD
2.	Program Penyelenggaraan Pemerintahan dan Pelayanan Publik	Rp. 9.800.000	APBD
3.	Program Penyelenggaraan Urusan Pemerintahan Umum	Rp. 100.220.000	APBD

Bupati Serdang Bedagai

DARMA WIJAYA

Sei Rampah, Januari 2025

**Camat Tebing Syahbandar
Kabupaten Serdang Bedagai**

**MUHAMMAD ALHUDA, S.STP
PEMBINA
NIP.198910162010101001**



PEMERINTAH KABUPATEN SERDANG BEDAGAI
INSPEKTORAT

Jalan Negara No. 300 Tebing Tinggi, Serdang Bedagai, Sumatera Utara 20995
Pos-el inspektoratsergail@gmail.com

Sei Rampah, 05 Agustus 2025

Nomor : 18.10 / 800 / 508 / 2025
Sifat : Biasa
Lampiran : -
Hal : Laporan Hasil Evaluasi AKIP Tahun 2025
Kepada Yth Camat Tebing Syahbandar
di –
Tempat

Dengan ini kami sampaikan hasil evaluasi Laporan Akuntabilitas Kinerja Kecamatan Tebing Syahbandar Tahun 2025 dengan uraian sebagai berikut:

A. Dasar Hukum

1. Berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah;
2. Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah;
3. Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah;
4. Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 88 Tahun 2021 tentang Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah;
5. Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 89 Tahun 2021 tentang Penjenjangan Kinerja Instansi Pemerintah;
6. Peraturan Daerah Kabupaten Serdang Bedagai Nomor 2 Tahun 2022 tentang Perubahan atas Peraturan Daerah Nomor 6 Tahun 2016 tentang Pembentukan Perangkat Daerah Kabupaten Serdang Bedagai;

7. Peraturan Daerah Kabupaten Serdang Bedagai Nomor 7 Tahun 2023 tentang Perubahan atas Peraturan Daerah Kabupaten Serdang Bedagai Nomor 6 Tahun 2021 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah Tahun 2016-2021;
8. Peraturan Bupati Serdang Bedagai Nomor 36 Tahun 2022 tentang Organisasi dan Tata Kerja Perangkat Daerah Pada Pemerintah Daerah Kabupaten Serdang Bedagai;
9. Peraturan Bupati Serdang Bedagai Nomor 34 Tahun 2023 tentang Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah di Lingkungan Pemerintah Kabupaten Serdang Bedagai;
10. Peraturan Bupati Serdang Bedagai Nomor 42 Tahun 2023 tentang Pedoman Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah di Lingkungan Pemerintah Kabupaten Serdang Bedagai;
11. Peraturan Bupati Serdang Bedagai Nomor 57 Tahun 2023 tentang Pemberian Penghargaan dan Hukuman dalam Capaian Kinerja Perangkat Daerah di Lingkungan Pemerintah Kabupaten Serdang Bedagai;
12. Peraturan Bupati Serdang Bedagai Nomor 69 Tahun 2023 tentang Perubahan atas Peraturan Bupati Serdang Bedagai Nomor 46 Tahun 2021 tentang Rencana Strategis Perangkat Daerah Kabupaten Serdang Bedagai Tahun 2021-2026;

B. Tujuan

Tujuan evaluasi adalah untuk menilai tingkat Akuntabilitas Kinerja Perangkat Daerah Tahun 2025 tepat sasaran dan berorientasi hasil dengan rincian sebagai berikut:

1. Memperoleh informasi implementasi akuntabilitas kinerja Perangkat Daerah;
2. Menilai tingkat akuntabilitas kinerja Perangkat Daerah;
3. Memberikan rekomendasi perbaikan; dan
4. Memonitoring tindak lanjut rekomendasi perbaikan.

C. Ruang Lingkup

Ruang lingkup evaluasi yang dilaksanakan meliputi kualitas kinerja dengan bobot sebagai berikut:

1. Penilaian perencanaan kinerja yang selaras yang akan dicapai untuk mewujudkan hasil yang berkesinambungan;
2. Pengukuran kinerja berjenjang dan berkelanjutan yang telah menjadi kebutuhan dalam penyesuaian strategi dalam mencapai kinerja;
3. Penilaian pelaporan kinerja yang menggambarkan kualitas atas pencapaian kinerja, baik keberhasilan / kegagalan kinerja serta upaya perbaikan / penyempurnaannya yang memberikan dampak besar dalam penyesuaian strategi / kebijakan dalam mencapai kinerja berikutnya;
4. Penilaian evaluasi akuntabilitas kinerja internal yang memberikan kesan nyata (dampak) dalam peningkatan implementasi SAKIP untuk efektifitas dan efisiensi kinerja; dan
5. Penilaian capaian kinerja atas *output* maupun *outcome* serta kinerja lainnya.

Pelaksanaan evaluasi AKIP mengkombinasikan metodologi kualitatif dan kuantitatif dengan mempertimbangkan kepraktisan dan kemanfaatan yang disesuaikan dengan tujuan evaluasi serta mempertimbangkan kendala yang ada, langkah praktis diambil agar lebih cepat memberikan petunjuk untuk perbaikan, sehingga menghasilkan rekomendasi perbaikan untuk meningkatkan akuntabilitas kinerja perangkat daerah.

D. Tindak Lanjut Hasil Evaluasi Tahun Sebelumnya

Inspektorat Kabupaten Serdang Bedagai telah melakukan pemantauan atas rekomendasi perbaikan. Berdasarkan informasi yang disampaikan, berikut tindak lanjut tahun sebelumnya:

1. Menetapkan target kinerja SAKIP dengan satuan nilai;
2. Memaksimalkan e- SAKIP dalam aktivitas pencapaian kinerja perangkat daerah;
3. Menjadikan informasi laporan kinerja sebagai ukuran keberhasilan seluruh pegawai;
4. Memanfaatkan e-SAKIP untuk monitoring dan evaluasi kinerja perangkat daerah; dan

E. Capaian Kinerja

Capaian kinerja Kecamatan Tebing Syahbandar Tahun 2024 dengan rata-rata 96,84%, yaitu sebagai berikut:

No	IKU	satuan	Target	Realisasi	%
1	Indeks Kepuasan Masyarakat	%	86,50	84,1	97,22
2	Tingkat partisipasi masyarakat dalam pembangunan	%	85	82	96,47
3	Nilai Sakip Perangkat Daerah	Predikat	BB	BB	100

F. Hasil Evaluasi

Hasil evaluasi akuntabilitas kinerja Tahun 2025 menunjukkan nilai 71,08 dengan predikat BB, Hal ini menunjukkan ***“Nilai tersebut memberikan gambaran bahwa akuntabilitas perangkat daerah sangat baik dan handal dengan memanfaatkan teknologi manajemen informasi, sehingga mampu mewujudkan efektivitas dan efisiensi dalam penggunaan anggaran dalam pencapaian kinerja”***.

Rincian hasil evaluasi sebagai berikut :

No	Komponen Yang Dinilai	Bobot	Nilai	
			Tahun 2025	Tahun 2024
1	Perencanaan Kinerja	30	20,63	20,63
2	Pengukuran Kinerja	30	20,52	20,52
3	Pelaporan Kinerja	15	11,93	11,93
4	Evaluasi Akuntabilitas Internal Kinerja	25	18,00	18,50
	Nilai Hasil Evaluasi		71,08	71,57
	Tingkat Akuntabilitas Kinerja		BB	BB

Penjelasan hasil evaluasi tahun 2025 sebagai berikut:

1. Perencanaan Kinerja

Kecamatan Tebing Syahbandar telah menyusun dokumen perencanaan kinerja Tahun 2025 telah memenuhi standar yang baik, namun masih ditemukan catatan untuk perbaikan kinerja yaitu belum sepenuhnya mempertimbangkan pohon kinerja dalam menetapkan tujuan/sasaran kinerja yang diperjanjikan, seperti penetapan target kinerja yang cenderung konstan setiap tahunnya

2. Pengukuran Kinerja

Penetapan indikator kinerja beserta targetnya pada dasarnya telah menggambarkan tujuan dan sasaran yang akan dicapai, dan telah disusun rencana aksi dalam melaksanakan pemantauan atas kinerja yang diperjanjikan. Pemanfaatan aplikasi e-SAKIP juga telah menampilkan capaian kinerja, namun masih memiliki catatan yaitu Penginputan kinerja pada aplikasi e-SAKIP belum sepenuhnya menampilkan pemantauan kinerja berjenjang;

3. Pelaporan Kinerja;

Laporan kinerja Tebing Syahbandar telah disusun dengan memenuhi standar, menggambarkan kualitas atas pencapaian kinerja, informasi keberhasilan/kegagalan serta upaya perbaikan namun belum sepenuhnya menggambarkan upaya atas pencapaian kinerja.

4. Evaluasi Akuntabilitas Internal Kinerja

Tindak lanjut rekomendasi tahun sebelumnya telah dilaksanakan dan masih terdapat catatan yaitu:

1. Memanfaatkan laporan kinerja sebagai bahan evaluasi kinerja di masa mendatang; dan
2. Menindaklanjuti seluruh rekomendasi hasil evaluasi akuntabilitas kinerja internal.

G. Rekomendasi

Terhadap kelemahan-kelemahan yang ditemukan, direkomendasikan kepada Camat Tebing Syahbandar agar melakukan perbaikan sebagai berikut:

1. menetapkan target kinerja dengan memetakan potensi keberhasilan sehingga dapat meningkatkan capaian target kinerja;
2. melakukan pemantauan kinerja berjenjang dengan memperhatikan rencana aksi yang telah disusun;
3. memanfaatkan laporan kinerja sebagai bahan evaluasi kinerja di masa mendatang; dan
4. menindaklanjuti seluruh rekomendasi hasil evaluasi akuntabilitas kinerja internal menyusun rencana aksi tindak lanjut rekomendasi

Demikian Hasil evaluasi akuntabilitas kinerja Kecamatan Tebing Syahbandar Tahun 2025, agar Camat Tebing Syahbandar segera melakukan tindak lanjut dan langkah-langkah perbaikan sesuai dengan rekomendasi.



Drs. DIMAS KURNIANTO, SH, MM, MSP.
Pembina Utama Muda
NIP. 19730321 199402 1 001

Tembusan Yth:

1. Bupati Serdang Bedagai;
2. Deputy Bidang Reformasi Birokrasi Akuntabilitas Aparatur dan Pengawasan MenPAN& RB;
3. Sekretaris Daerah Kabupaten Serdang Bedagai;
4. Ketua Tim SAKIP Kabupaten Serdang Bedagai;
5. Arsip.



PEMERINTAHAN KAB. SERDANG BEDAGAI



KECAMATAN TEBING SYAHBANDAR
LAPORAN REALISASI ANGGARAN PENDAPATAN DAN BELANJA DAERAH
TAHUN ANGGARAN 2025
01 Januari 2025 Sampai 31 Desember 2025

Kode Rekening	URAIAN	ANGGARAN	REALISASI 2025	% 2025	REALISASI 2024
1	2	3	4	5 = (4/3)*100	6
5	BELANJA DAERAH	2.584.381.422,00	2.346.555.892,00	90,79	2.561.099.890,00
5.1	BELANJA OPERASI	2.584.381.422,00	2.346.555.892,00	90,79	2.561.099.890,00
5.1.01	Belanja Pegawai	2.258.196.922,00	2.025.593.692,00	89,69	1.885.198.983,00
5.1.02	Belanja Barang dan Jasa	326.184.500,00	320.962.200,00	98,39	675.900.907,00
	JUMLAH BELANJA OPERASI	2.584.381.422,00	2.346.555.892,00	90,79	2.561.099.890,00
	JUMLAH BELANJA	2.584.381.422,00	2.346.555.892,00	90,79	2.561.099.890,00
	SURPLUS/DEFISIT	(2.584.381.422,00)	(2.346.555.892,00)	90,79	(2.561.099.890,00)
	SISA LEBIH PEMBIAYAAN ANGGARAN	(2.584.381.422,00)	(2.346.555.892,00)	90,79	(2.561.099.890,00)

Kab. Serdang Bedagai, 31 Desember 2025
KEPALA KECAMATAN TEBING SYAHBANDAR


Edy Syahputra, S. STP, M. Si
NIP.198901302012061001